

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU KREDIT BERISIKO DALAM PENGGUNAAN PAYLATER PADA MAHASISWA

Novita Tri Lestianingrum¹

^{1,2} Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Indonesia

E-mail: novitatl@student.uns.ac.id¹⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, serta tekanan keuangan terhadap perilaku kredit berisiko dalam penggunaan *paylater* pada mahasiswa di Kota Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan model yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Surakarta yang pernah menggunakan *paylater*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap efikasi diri finansial; 2) literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku kredit berisiko; 3) efikasi diri finansial tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku kredit berisiko; 4) efikasi diri finansial memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko; dan 5) tekanan keuangan memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko

Kata kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Diri Finansial, Perilaku Kredit Berisiko, *Paylater*, Tekanan Keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, self-efficacy, and financial pressure on risky credit behavior in using paylater for students in Surakarta City. The method used in this research is Partial Least Square (PLS) with the model used is the Structural Equation Model (SEM). The sample used in this study were students in Surakarta City who had used paylater. The results of this study indicate that 1) financial literacy has a positive effect on financial self-efficacy; 2) financial literacy has a negative effect on risky credit behavior; 3) financial self-efficacy has no negative effect on risky credit behavior; 4) financial self-efficacy mediates the relationship between financial literacy and risky credit behavior; and 5) financial stress moderates the relationship between financial literacy and risky credit behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Risky Credit Behavior, Paylater, Financial Stress



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat telah membawa berbagai perubahan, terutama dalam bidang ekonomi. Hal ini mendorong perkembangan bisnis di Indonesia. Perkembangan bisnis ini dapat dilihat dengan hadirnya *e-commerce* yang banyak dikunjungi oleh masyarakat. Peningkatan pengguna *e-commerce* ini salah satunya disebabkan karena banyaknya metode pembayaran yang dapat dipilih oleh konsumen. Salah satu metode pembayaran yang ditawarkan oleh *e-commerce* adalah fitur *paylater* atau layanan bayar nanti yang jumlah penggunaannya terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari studi yang dilakukan *Forbes*, pada tahun 2022 di Inggris, penggunaan metode *paylater* didominasi oleh Gen Z. Menurut Indra (Mardiansyah, 2023)

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

terdapat implikasi yang berbeda yaitu ketika usia 17 atau 18 tahun sudah menggunakan *paylater*, biasanya adalah mahasiswa yang belum memiliki *income* tetapi sudah memiliki kebutuhan. Hal ini tentunya akan berdampak pada kemampuan untuk membayar *paylater*, sehingga mahasiswa cenderung lebih memiliki resiko dalam penggunaan kredit.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri & Andarini (2022) menyatakan bahwa penggunaan *paylater* berpotensi pemborosan serta penimbunan hutang yang dapat merugikan reputasi kredit serta menyebabkan kesulitan dalam pengajuan kredit di masa depan. Salah satu dampak dari penggunaan *paylater* yang tidak tepat dan bijak adalah meningkatnya perilaku kredit berisiko. Penelitian Liu & Zhang, (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang penting dalam pemilihan perilaku kredit berisiko misalnya konsumsi yang berlebihan, pembelian kompulsif, dan penyalahgunaan kartu kredit. Selain literasi keuangan, efikasi diri finansial juga mempengaruhi perilaku kredit berisiko. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022, Tingkat literasi keuangan di Provinsi Jawa Tengah masih tergolong rendah, yaitu hanya 51,69%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh 'Ulumudiniati & Asandimitra, (2022) efikasi diri finansial berpengaruh terhadap cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Menurut penelitian yang dilakukan Britt et al., (2015) stress finansial membawa banyak konsekuensi *negative* dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain kesehatan, kesejahteraan akademik, dan hubungan dengan orang lain.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan, efikasi diri finansial, serta tekanan keuangan yang dialami mahasiswa memengaruhi perilaku kredit berisiko mereka dalam penggunaan *paylater*.

Hipotesis Penelitian

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap efikasi diri finansial

H2: Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku kredit berisiko

H3: Efikasi diri finansial berpengaruh negatif terhadap perilaku kredit berisiko

H4: Efikasi diri finansial memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku kredit berisiko

H5: Tekanan Keuangan menguatkan pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner berformat pilihan ganda menggunakan skala Likert 1-5. Survei akan dilakukan secara daring melalui *google form* kepada responden yang merupakan mahasiswa di Kota Surakarta yang pernah menggunakan *paylater*. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Cochran dengan jumlah sampel sebanyak 385 mahasiswa yang berkuliah di Kota Surakarta yang pernah menggunakan *paylater*. Rumus Cochran digunakan untuk memastikan ukuran sampel yang representatif dari populasi, dengan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,5)^2}$$

$$n = 384,16 \text{ (dibulatkan menjadi 385)}$$

Sehingga menghasilkan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 384,16 yang dibulatkan menjadi 385 sampel, sampel tersebut akan diambil dari mahasiswa yang

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

berkuliah di Kota Surakarta dan pernah menggunakan *paylater*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Partial Least Square* (PLS), model yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berdasarkan komponen atau variasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil *Outer Loading*

Kode	ED	LK	Moderating Effect 1	PKB	TK
ED1	0.899				
ED2	0.807				
ED3	0.692				
ED4	0.883				
ED5	0.898				
LK * TK			0.803		
LK1		0.788			
LK2		0.586			
LK3		0.745			
LK4		0.903			
LK5		0.834			
LK6		0.936			
LK7		0.902			
LK8		0.941			
PKB1				0.971	
PKB2				0.885	
PKB3				0.886	
PKB4				0.97	
PKB5				0.918	
TK1					0.933
TK2					0.853
TK3					0.828
TK4					0.897
TK5					0.852

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data dari tabel di atas, hasil dari *outer loading* untuk setiap item dalam setiap variabel memiliki nilai di atas 0,5 sehingga dapat dinyatakan valid.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 2. Hasil *Cross Loading*

Kode	ED	LK	Moderating Effect 1	PKB	TK
ED1	0.899	0.445	-0.245	0.331	0.333
ED2	0.807	0.336	-0.542	0.31	0.136
ED3	0.692	0.118	-0.288	0.173	0.268
ED4	0.883	0.333	-0.452	0.47	0.42
ED5	0.898	0.386	-0.377	0.204	0.143
LK * TK	-0.454	0.044	1	-0.547	-0.437
LK1	0.417	0.788	0.046	0.05	-0.061
LK2	0.404	0.586	-0.009	0.475	0.509
LK3	0.46	0.745	0.149	0.328	0.158
LK4	0.214	0.903	-0.009	0.342	0.126
LK5	0.214	0.834	-0.007	0.367	0.153
LK6	0.27	0.936	0.047	0.293	0.07
LK7	0.244	0.902	0.022	0.328	0.082
LK8	0.371	0.941	0.031	0.315	0.097
PKB1	0.375	0.416	-0.495	0.971	0.856
PKB2	0.439	0.396	-0.66	0.885	0.601
PKB3	0.191	0.211	-0.478	0.886	0.798
PKB4	0.396	0.404	-0.465	0.97	0.873
PKB5	0.356	0.434	-0.481	0.918	0.796
TK1	0.372	0.236	-0.467	0.776	0.933
TK2	0.063	0.131	-0.266	0.689	0.853
TK3	0.277	-0.028	-0.418	0.615	0.828
TK4	0.514	0.279	-0.418	0.791	0.897
TK5	0.144	0.229	-0.34	0.83	0.852

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data dari tabel di atas nilai *cross loading* untuk setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* dengan variabel lain, sehingga instrumen dalam penelitian ini lulus uji dalam *discriminant validity*.

Tabel 3. Hasil *Construct Reliability and Validity*

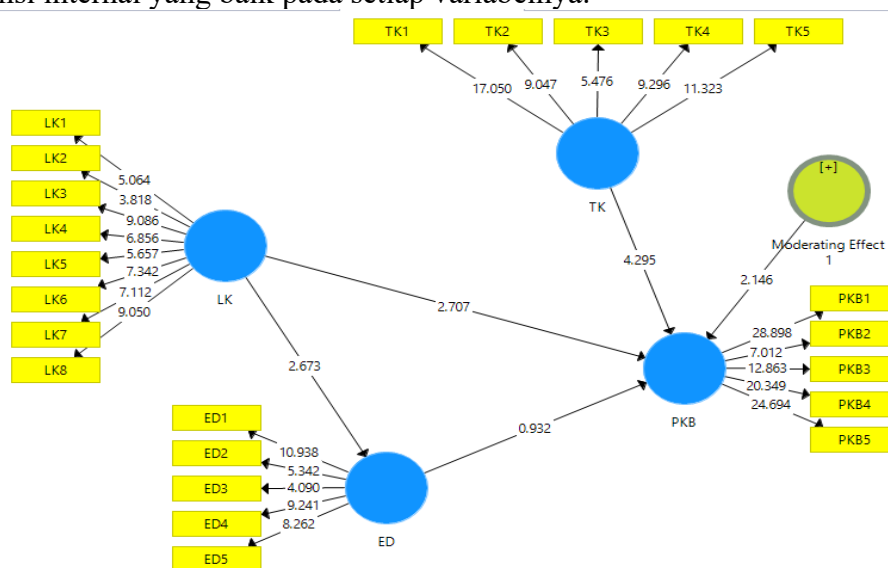
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
ED	0.896	0.932	0.922	0.705
LK	0.937	0.942	0.948	0.701
Moderating Effect 1	1	1	1	1
PKB	0.959	0.968	0.968	0.859
TK	0.922	0.929	0.941	0.763

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* sebesar >0,7. Oleh karena itu dapat

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik pada setiap variabelnya.



Gambar 1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4. Nilai *R-Square*

Kode	R Square	R Square Adjusted
ED	0.558	0.557
PKB	0.462	0.456

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas variabel Efikasi Diri Finansial (ED) memiliki nilai *R square* senilai 0,558 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan (LK) dapat menjelaskan 55,8% variabel Efikasi Diri Finansial (ED). Variabel ini memiliki nilai kekuatan model sedang. Kemudian, variabel Perilaku Kredit Berisiko memiliki nilai *R square* sebesar 0,462 maka dapat dijelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan (LK) menjelaskan 46,2% variabel Perilaku Kredit Berisiko (PKB) dan memiliki nilai kekuatan model sedang.

Tabel 5. Nilai *Model Fit*

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.061	0.065
d_ ULS	1.032	1.162
d_ G	1.256	1.272
Chi-Square	2299.431	2451.187
NFI	0.823	0.812

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data tabel di atas nilai NFI yang dimiliki adalah 0,823, hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian penggunaan model adalah kuat.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 6. Nilai *F-Square*

	ED	LK	Moderating Effect 1	PKB	TK
ED					0.004
LK		1.262			0.174
Moderating Effect 1					0.178
PKB					
TK					0.366

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai pada tabel di atas, literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku kredit berisiko sebesar 0,174 yang berarti pengaruhnya sedang. Literasi keuangan berpengaruh terhadap efikasi diri finansial sebesar 1,262 yang berarti memiliki pengaruh tinggi. Efikasi diri finansial tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kredit berisiko dengan nilai sebesar 0,004. Tekanan keuangan dalam memoderasi pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko sebesar 0,174 yang berarti pengaruh besar. Dalam hasil penelitian ini, tekanan keuangan mampu memperkuat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko yang dilakukan oleh mahasiswa.

Tabel 7. Hasil Uji *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
ED -> PKB	0.076	0.077	0.035	2.163	0.016
LK_ -> ED	0.747	0.748	0.047	15.802	0.000
LK_ -> PKB	-0.471	-0.474	0.054	8.733	0.000
Moderating Effect 1 -> PKB	0.421	0.425	0.053	7.912	0.000
TK -> PKB	0.46	0.461	0.048	9.503	0.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel literasi keuangan terhadap efikasi diri finansial memiliki pengaruh negatif dengan nilai T statistic 15,802 dan nilai P Values 0,000 sehingga H1 diterima. Kemudian hubungan literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko sesuai dengan hasil yang telah diperoleh menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative terhadap perilaku kredit berisiko. Nilai T statistik sebesar 8,733 dan nilai P-Value 0,000 sehingga H2 diterima. Hubungan efikasi diri finansial terhadap perilaku kredit berisiko sesuai dengan hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa efikasi diri finansial berpengaruh positif terhadap perilaku kredit berisiko. Nilai T statistik sebesar 2,163 dan nilai P-Value sebesar 0,016 sehingga H3 ditolak. Hubungan literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko dengan dimoderasi tekanan keuangan dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil yang telah diperoleh tekanan keuangan secara positif memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko dengan nilai T statistik 7,912 dan nilai P-Values sebesar 0,000 sehingga H5 diterima.

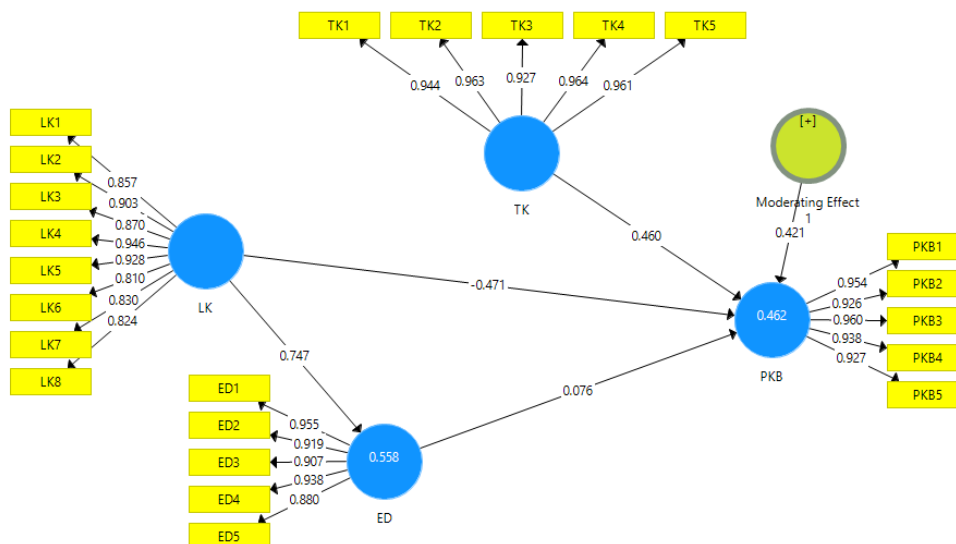
DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 8. Hasil Uji *Specific Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
LK_ -> ED -> PKB	0.057	0.057	0.026	2.167	0.015

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko melalui efikasi diri finansial memiliki nilai T statistik sebesar 2,167 dan nilai P-Values sebesar 0,015 sehingga dapat dinyatakan bahwa H4 diterima.



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Efikasi Diri Finansial

Analisis data menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terhadap efikasi diri finansial memiliki pengaruh negatif dengan nilai T statistic 15,802 dan nilai P Values 0,000 sehingga H1 diterima. Tingkat literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap tingkat efikasi diri finansialnya. Semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi juga tingkat efikasi diri finansialnya. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga mereka mampu mengatasi masalah keuangan mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Kredit Berisiko

Hubungan literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko sesuai dengan hasil yang telah diperoleh menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative terhadap perilaku kredit berisiko. Nilai T statistik sebesar 8,733 dan nilai P-Value 0,000 sehingga H2 diterima. Tingkat literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku kredit berisiko. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka akan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

semakin rendah tingkat perilaku kredit berisiko yang akan dilakukan. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung akan memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam penggunaan *paylater*.

Pengaruh Efikasi Diri Finansial terhadap Perilaku kredit Berisiko

Hubungan efikasi diri finansial terhadap perilaku kredit berisiko sesuai dengan hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa efikasi diri finansial berpengaruh positif terhadap perilaku kredit berisiko. Nilai T statistik sebesar 2,163 dan nilai P-Value sebesar 0,016 sehingga H3 ditolak. Hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa efikasi diri finansial mahasiswa tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku kredit berisiko yang dilakukannya. Perilaku kredit berisiko yang dilakukan oleh mahasiswa tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri finansial yang mereka miliki. Beberapa mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri finansial yang tinggi mungkin merasa yakin dapat mengatasi utang tanpa memahami serta mempertimbangkan risiko yang akan dialami.

Efek Efikasi Diri Finansial dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Kredit Berisiko

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko melalui efikasi diri finansial memiliki nilai T statistik sebesar 2,167 dan nilai P-Values sebesar 0,015 sehingga dapat dinyatakan bahwa H4 diterima. Tingkat literasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa akan meningkatkan pengetahuan mengenai konsep keuangan, termasuk pemahaman risiko, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan. Adanya peningkatan pengetahuan ini juga dapat memperkuat rasa percaya diri seseorang dalam mengelola keuangannya dan menghindari keputusan yang merugikan mereka. Kemudian, tingkat efikasi diri finansial yang tinggi akan membuat mahasiswa lebih mampu mengontrol pengeluaran mereka, memahami risiko kredit, serta mampu mengelola utang secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah serta tingkat efikasi diri yang rendah pula, maka mereka akan cenderung melakukan perilaku kredit berisiko terutama dalam penggunaan layanan *paylater*.

Efek Tekanan Keuangan dalam Memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan dan Perilaku Kredit Berisiko

Hasil dari analisis data yang dilakukan telah diperoleh tekanan keuangan secara positif memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko dengan nilai T statistik 7,912 dan nilai P-Values sebesar 0,000 sehingga H5 diterima. Artinya, ketika mahasiswa merasakan stress akibat tekanan keuangan atau permasalahan keuangannya maka hal tersebut akan mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku kredit berisiko. Terlebih lagi jika mereka memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, mereka akan cenderung mengabaikan risiko yang akan terjadi jika mereka menggunakan layanan *paylater*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel literasi keuangan, efikasi diri finansial, perilaku kredit berisiko, serta tekanan keuangan dapat menghasilkan beberapa kesimpulan. 1) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku kredit berisiko dalam penggunaan *paylater* pada mahasiswa. 2) Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku kredit berisiko dalam penggunaan *paylater* pada mahasiswa. 3) Efikasi diri finansial tidak berpengaruh negatif terhadap

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

perilaku kredit berisiko dalam penggunaan *paylater* pada mahasiswa. 4) Efikasi diri finansial mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko dalam penggunaan *paylater* pada mahasiswa. 5) Tekanan keuangan mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko dalam penggunaan *paylater* pada mahasiswa. Oleh karena itu, terdapat saran bagi beberapa pihak, yang pertama adalah perguruan tinggi untuk memberikan kurikulum tambahan atau mata kuliah yang lebih berfokus pada literasi keuangan, manajemen keuangan, serta pengelolaan keuangan. Bagi mahasiswa, mahasiswa juga dapat meningkatkan literasi keuangannya melalui berbagai sumber seperti media online, seminar mengenai pelatihan pengelolaan keuangan. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik akan dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan kredit yang bijak, sehingga dapat menghindari perilaku kredit berisiko.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Amagir, A., & Groot, W. (2020). *l P re of*. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2020.100185>
- Amalia, et al. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Stress Keuangan, dan Toleransi Risiko terhadap Kepuasan Keuangan Generasi Milenial di Jakarta Pada Pengguna Dompot Digital. 4(1), 86–97.
- Amatucci, F. M., Crawley, D. C., & Amatucci, F. M. (2011). *Financial self-efficacy among women entrepreneurs*. <https://doi.org/10.1108/17566261111114962>
- Bandura, A. (1995). *Self-efficacy and educational development* (Issue January 1995).
- Britt, S. L., Canale, A., Fernatt, F., Stutz, K., & Tibbetts, R. (2015). Financial stress and financial counseling: Helping college students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 26(2), 172–186. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.26.2.172>
- CHEN, H. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Heckman, S., Lim, H., & Montalto, C. (2014). Factors Related to Financial Stress among College Students. *Journal of Financial Therapy*, 5(1). <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1063>
- Heriyanto, D. V., & Leon, F. M. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13202–13216. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4542>
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Kuhnen, C. M., & Melzer, B. T. (2018). Noncognitive Abilities and Financial Delinquency: The Role of Self-Efficacy in Avoiding Financial Distress. *Journal of Finance*, 73(6), 2837–2869. <https://doi.org/10.1111/jofi.12724>
- Kurnia, Y., Halim, E., Ekonomi, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2015). *Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial*. 3(1), 19–23.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Kurniasari, F., Abubakar, A., & Constansje, B. (2023). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Financial Stress on Risky Credit Behavior of Generation Z: Evidence from Pay Later Users. *Journal of Entrepreneurship, Business and Econom-Ics*, 11(1), 180–210. www.scientificia.com
- Lapp, W. M., Ph, D., Lapp, W. M., & Ph, D. (2010). *The Missing Link : Financial Self-Efficacy 's Critical Role in Financial Capability The Missing Link : Financial Self-Efficacy 's Critical Role in Financial Capability*. November.
- Lim, H., Heckman, S. J., Letkiewicz, J. C., & Montalto, C. P. (2014). *Financial Stress , Self-Efficacy , and Financial Help-Seeking Behavior of College Students*. 25(2), 148–160.
- Limbu, Y. B. (2017). Credit card knowledge, social motivation, and credit card misuse among college students: Examining the information-motivation-behavioral skills model. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 842–856. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2016-0045>
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Lown, J. M. (2011). *2011 Outstanding AFCPE ® Conference Paper : Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale*. 435, 54–63.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). *Financial Literacy among the Young*. 44(2), 358–380.
- Lyons, A. C. (2004). *A Profile of Financially At-Risk College Students*. 38(1), 56–80.
- Lyons, A. C. (2008). *Risky Credit Card Behavior of College Students*.
- Mindra, R., Moya, M., Zuze, L. T., & Kodongo, O. (2017). Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion. *International Journal of Bank Marketing*, 35(3), 338–353. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2016-0065>
- Mukharomah. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KREDIT BERISIKO YANG DIMEDIASI OLEH EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA DI KOTA SURAKARTA*. 8.
- Nejad, M. G., & Javid, K. (2018). Subjective and objective financial literacy, opinion leadership, and the use of retail banking services. *International Journal of Bank Marketing*, 36(4), 784–804. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2017-0153>
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). *Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students , Bandung , Indonesia) Nidar & Bestari*. 2(4), 162–171.
- Nisa, H. (2022). *Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi z*. 10(2021), 82–97.
- Nugraheni. (2015). *Hubungan Self Efficacy terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. 9(1), 52–64.
- Robb, C. A. (2017). College Student Financial Stress: Are the Kids Alright? *Journal of Family and Economic Issues*, 38(4), 514–527. <https://doi.org/10.1007/s10834-017->

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

9527-6

- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan di Keluarga , Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening*. 9(1), 58–70.
- Shim, S., Serido, J., & Lee, S. K. (2019). Problem-Solving Orientations, Financial Self-Efficacy, and Student-Loan Repayment Stress. *Journal of Consumer Affairs*, 53(3), 1273–1296. <https://doi.org/10.1111/joca.12228>
- Sudimantoro, A. S., Afridah, N., Kharisma, A. S., Mulyani, I. D., Manajemen, S., & Setiabudi, U. M. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Muhadi Setiabudi*. 1(4), 257–273.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kunantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surya, N., & Evelyn, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1), 37–60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v12i1.5825>
- Torres, V., Northern, J. J., Brien, W. H. O., & Goetz, P. W. (2016). *in Brief The Development , Evaluation , and Validation of a Financial Stress Scale for Undergraduate Students*. 51(1), 79–92. <https://doi.org/10.1353/csd.0.0108>